

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap mencakup pemeriksaan secara berkala tujuannya untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang Wanita di mulai dari kehamilan, bersalin, nifas hingga dengan bayi yang baru lahir serta dapat melatih , menegakkan diagnose secara tepat, antisipasi masalah yang akan mungkin terjadi , menentukan Tindakan segera serta melakukan perencanaan dan Tindakan yang sesuai dengan kebutuhan ibu, dan melakukan evaluasi terhadap Tindakan yang dilakukan. (Prapitasari, 2021)

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, khususnya kesehatan ibu dan bayi. Menurut WHO (2021) angka kematian ibu (AKI) didunia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 295.000 jiwa kematian denga penyebab tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsiaa dan wklampsia), perdarahan, infeksi *pospartum* serta aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Di Indonesia angka kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 6.856 kasus kematian ibu sebagian besar penyebab kematian ibu di sebabkan oleh

penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, serta infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes, 2022)

Menurut (Kemenkes RI, 2021) Berdasarkan kasus kematian ibu yang terjadi pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 132 per 100.000 kasus kematian ibu. Penyebab kematian ibu disebabkan karena perdarahan (34,78%), hipertensi dalam kehamilan (22,61%), gangguan metabolik (6,96%), gangguan sistem peredaran darah (4,35%), faktor tidak langsung atau penyakit menyerta (26,96%), serta infeksi (4, 35%).

Di kota pontianak angka kematian ibu pada tahun 2021 tercatat sebanyak 53.30 angka kematian ibu menurut (Kemenkes RI, 2021)

Pemerintah telah melakukan banyak program yang ditujukan untuk memperbaiki status kesehatan ibu yang diharapkan dapat menurunkan

Angka Kematian Ibu. terlaksananya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), tersedianya puskesmas PONEK dan RS PONEK, Keberhasilan Program KB dan berjalannya Audit Maternal

Perinatal serta Surveilans Kematian Ibu. Sementara itu, strategi yang diterapkan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB masih menggunakan strategi Making Pregnancy Safer (MPS) dengan melakukan penajaman pada jenis kegiatan-kegiatan. Pelaksanaan program di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: 1) Orientasi Kelas Ibu Hamil; 2) Workshop Audit Internal Perinatal; 3) Pencetakan

Buku KIA: 4) Pertemuan Evaluasi Program Jaminan Persalinan (Jampersal). Serta peningkatan program kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan membuat kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran yang semuanya bertujuan untuk mengurangi kasus kematian ibu serta meningkatkan derajat kesehatan reproduksi (Kemenkes RI, 2019).

Studi pendahuluan yang di lakukan peneliti di PMB Ida Apianti kota pontianak pada tahun 2022 data yang di dapatkan jumlah data dari bulan Januari sampai bulan November tercatat sebanyak 121 ibu hamil, 54 ibu bersalin, 54 ibu nifas, 54 bayi baru lahir dan 680 ibu ber KB. Di PMB Ida Apianti memberikan asuhan secara komprehensif kepada seluruh pasien ibu hamil, melahirkan dan masa nifas di lakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan program pemerintahan yang di tetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan 7 (Tujuh) langkah varney dan soap yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Ida Apianti di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Ida Kota Pontianak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Ida Apianti Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. NY. S di PMB Ida Apianti Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. S dan By.Ny.S di PMB Ida Apianti Kota Pontianak.
- c. Untuk menegakkan analisa kasus pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Ida Apianti Kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Ida Apianti Kota Pontianak.

- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Ida Apianti Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

a) Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan

asuhan pelayanan kebidanan komprehensif dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

b) Bagi Klien

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, sehingga klien dapat mendeteksi dini tentang kehamilan dan persalinan, serta klien mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan dan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

c) Bagi Penulis

Untuk mempraktikkan teori yang didapatkan secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dimunisasi, dan KB.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini adalah dari materi kehamilan hingga pelayanan KB.

2. Ruang Lingkup Responden

Sasaran pengambilan kasus ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai usia 9 bulan, nifas, dan masa antara (KB) pada Ny.S dan bayi Ny.S.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di praktik mandiri bidan Ida Apianti dan di rumah pasien.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada trimester ke 2 kehamilan, usia kehamilan 25 minggu pada tanggal 20 juli 2022 sampai Bayi Ny. S di

imunisasi BCG dan POLIO 1 Pada tanggal 30 November 2022.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Komprehensif pada Ny. S dan By. S ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung dari.

Tabel 1. 1 keaslian penelitian

No	Nama penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Adelia, 2022)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan By. Ny. S di pmb yeanny herlinda pontianak utara tahun 2021	Metode Deskriptif	jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, pengumpulan data dengan anamnesa, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi. Kemudian menentukan analisa data dengan membandingkan antara praktik lapangan dengan teori yang ada.
2.	(Windi and Windi, 2021)	asuhan kebidanan komprehensif pada ny. a dan by. ny. a di bpm sri maryanti kabupaten kubu raya	Metode Deskriptif	jenis data yang dikumpulkan ialah menggunakan data primer yang meliputi wawancara atau anamnesa terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi, dan dilakukan pemeriksaan serta pengambilan dokumentasi. Kemudian dilakukannya perbandingan antara teori

				dengan hasil pengkajian yang didapatkan dilapangan agar dapat memperoleh analisa data.
3.	(Nuryani, 2022)	suhan Kebidanan Komprehensif Bagi Ny. W 19 tahun G1P0A0 di pmb tri wijayati, s.st.keb kabupaten grobogan	Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Data diambil dengan menggunakan metode asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan dokumentasi SOAP, juga disertai dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Sumber: Adelia (2022), nuryani (2022), Lestari (2022)

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa perbedaan subjek, waktu, tempat, asuhan yang diberikan dan penatalaksanaan penelitian. Pada penelitian sebelumnya terdapat asuhan yang dilakukan mulai dari pasien usia kehamilan trimester 1, sedangkan penelitian penulis di mulai dari usia kehamilan trimester 2.